

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. P dengan Leukemia Limfoblastik Akut dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur dengan penerapan *sleep hygiene*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian An. P tanggal 18 Juni 2025 didapatkan data bahwa An. P mengalami kesulitan untuk tidur, sering terbangun di malam hari, tidur tidak nyenyak, serta mengatakan tidak puas tidur. An. P tampak mengantuk dan kurang bersemangat. Lalu dilakukan pengkajian untuk menilai kualitas tidur An. P dengan CSHQ sebelum intervensi diperoleh skor 40. Anak juga mengeluh gatal pada ruam merah di kulitnya. Pemeriksaan labor didapatkan nilai trombosit yaitu  $70 \times 10^3/\text{mm}^3$ . An. P mengatakan merasa letih dan lemah serta tampak pucat, akral teraba dingin dan konjungtiva anemis.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat berdasarkan pengkajian diantaranya; Gangguan pola tidur b.d hambatan lingkungan (tindakan kemoterapi) d.d sulit tidur, tiduf tidak nyenyak, sering terjaga di malam hari; Gangguan integritas kulit b.d neuropati perifer d.d Kulit tampak ruam kemerahan di seluruh tubuh, terasa gatal, Trombosit ( $70 \times 10^3/\text{mm}^3$ ); Risiko perfusi perifer tidak efektif d.d Mengeluh letih dan lemah, wajah

tampak pucat, akral teraba dingin, konjungtiva anemis, hemoglobin (9,2 gr/dL).

3. Implementasi yang dilakukan berdasarkan standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) dan penerapan *evidence based nursing* (EBN). Intervensi dukungan tidur dilakukan pada masalah gangguan pola tidur dengan menerapkan *sleep hygiene*, pada masalah gangguan integritas kulit dilakukan intervensi perawatan integritas kulit, dan pada masalah risiko perfusi perifer tidak efektif dilakukan intervensi transfuse darah dan perawatan sirkulasi.
4. Evaluasi asuhan keperawatan masalah gangguan pola tidur pada An. P selama 7 hari didapatkan hasil bahwa masalah teratasi. Pada evaluasi asuhan keperawatan masalah gangguan integritas kulit teratasi dan risiko perfusi perifer yang dilakukan selama 3 hari didapatkan hasil bahwa masalah teratasi.

## B. Saran

### 1. Bagi Instansi Pendidikan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan menjadi rujukan atau pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan, terutama pada pasien anak LLA dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur.

## 2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak LLA dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur dan mengalami penurunan kualitas tidur sehingga dengan penerapan *sleep hygiene* diharapkan dapat menjadi intervensi lanjutan dan diaplikasikan secara praktis sebagai pedoman dalam penyusunan protokol perawatan tidur yang terintegrasi di rumah sakit untuk intervensi dukungan tidur pada gangguan pola tidur anak LLA.

## 3. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis atau peneliti selanjutnya sebagai dasar dan referensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai intervensi non-farmakologis lainnya, seperti terapi relaksasi, musik, atau aromaterapi, yang dikombinasikan dengan *sleep hygiene* untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam mengatasi gangguan pola tidur pada anak LLA.